

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak)

Yani Riyani

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak, Jalan Ahmad Yani Pontianak
Alamat koresponden, email: yani_nizar@yahoo.com

Abstract - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi. Penelitian survey ini menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, sampel yang digunakan sebanyak 77 orang yang dibagi berdasarkan rasio perkelas dari populasi yang diteliti. Alat analisis yang digunakan adalah analisis faktor, namun sebelumnya, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang akan diolah. Hasil penelitian menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa jurusan akuntansi ada 4 faktor yaitu Faktor 1 terdiri dari Proses Belajar Mengajar, Metode, Sumber dan Mahasiswa, Faktor 2 terdiri atas Bahan Ajar, Alat, Motivasi dan Evaluasi, Faktor 3 terdiri atas Interaksi mahasiswa dengan materi, Lingkungan dan Kesehatan sedangkan Faktor 4 terdiri atas Tujuan dan Bakat.

Keywords: Modal Dalam Negeri, Modal Asing, Pertumbuhan dan Kesejahteraan.

I. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan pendidikan tinggi dilakukan melalui proses belajar mengajar di kelas, proses belajar mengajar terkadang tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, banyak faktor yang menyebabkan proses belajar mengajar tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, misalnya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia serta faktor lingkungan yang kurang menunjang.

Guru adalah komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, keberhasilan proses belajar mengajar tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting selain sebagai model atau teladan bagi siswanya juga sebagai pengelola pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Norman Kirby dalam Wina (2006:50) menyatakan : “*One underlying emphasis should be noticeable : that the quality of the teacher is the essential, constant feature in the success of any educational system.*”

Lebih lanjut Dunkin dalam Wina (2006:51), menyatakan bahwa ada sejumlah aspek dari faktor guru yang mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar yaitu : pertama, *teacher formative experience* meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial mereka. Kedua, *teacher training experience* meliputi pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru. Ketiga, *teacher properties* adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru yaitu sikap guru terhadap profesinya, siswanya, motivasi dan kemampuan baik dalam pengelolaan pembelajaran baik itu kemampuan dalam merencanakan dan mengevaluasi maupun kemampuan dalam penguasaan materi yang akan di ajarkan.

Faktor kedua yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar adalah aspek siswa yang meliputi aspek latar belakang terdiri dari jenis kelamin, tempat kelahiran, tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi dan aspek sifat yang meliputi kemampuan dasar, sikap dan penampilan, adakalanya siswa sangat aktif dan adakalanya siswa yang kita didik sangat pendiam dan malah yang sangat disayangkan siswa tersebut memiliki motivasi yang rendah dalam belajar.

Faktor ketiga adalah faktor sarana dan prasarana, sarana merupakan segala sesuatu yang sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya penerangan sekolah, kamar kecil dan sebagainya. Beberapa pengaruh tersebut diantaranya adalah dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar serta dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar.

Faktor keempat adalah faktor lingkungan yang terdiri dari faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis. Faktor organisasi kelas meliputi jumlah siswa dalam satu kelas, organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan faktor iklim sosial-psikologis menyangkut keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, baik yang internal (yaitu hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan perguruan tinggi misalnya iklim sosial antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru bahkan guru dengan pimpinan) maupun yang eksternal (yaitu hubungan antara perguruan tinggi dengan orang tua siswa, hubungan perguruan tinggi dengan perusahaan dan instansi pemerintah).

Selain faktor-faktor diatas, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang diungkap oleh beberapa ahli misalnya menurut Djamarah (2002:48) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah tujuan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber dan evaluasi proses belajar mengajar. Menurut Edi (2010:2), keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri yang berupa faktor biologis seperti faktor kesehatan dan faktor psikologis seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian serta motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah. Sedangkan Margono (2003:7) faktor-faktor tersebut adalah mahasiswa, dosen, tujuan belajar, materi pelajaran, sarana belajar, interaksi antara mahasiswa dan materi, interaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa dan lingkungan belajar.

Proses belajar mengajar yang efisien akan sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian atas kemampuan, kecakapan dan keterampilan-keterampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar.

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi secara terus menerus, dan mengingat kompleksnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa serta faktor-faktor tersebut bersifat situasional, maka perlu dilakukan optimalisasi fungsi semua faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Optimalisasi prestasi belajar mahasiswa dapat dilakukan dengan mengkaji tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa jurusan akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar khususnya dapat digunakan sebagai pedoman dalam membuat kuesioner mengenai evaluasi proses belajar mengajar pada jurusan akuntansi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey, data dikumpulkan peneliti melalui kuesioner yaitu dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis kepada mahasiswa jurusan akuntansi politeknik negeri pontianak.

Yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi politeknik negeri pontianak yang berjumlah 339 mahasiswa, sampel yang digunakan sebesar 25% dari populasi yaitu berjumlah 85 mahasiswa yang dibagi berdasarkan rasio mahasiswa per kelas. Dari 85 kuesioner yang dibagi ada sebanyak 82 kuesioner yang kembali, tingkat pengembalian kuesioner sebesar 96%, dari 82 kuesioner yang kembali terdapat 5 kuesioner yang rusak, jadi jumlah kuesioner yang diolah sebanyak 77 kuesioner.

Karena pengumpulan data menggunakan kuesioner, maka hasil kuesioner diuji kevalidan dan keandalannya dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menguji skor antar item dengan tingkat signifikansi 0,05.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis multivariat yaitu analisis faktor dengan prosedur pengujian sebagai berikut : pertama, Bartlett's test of sphericity yaitu suatu uji statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis bahwa variabel tidak saling berkorelasi dalam populasi, kedua, Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) *Measure of Sampling Adequacy* merupakan suatu indeks yang dipergunakan untuk meneliti ketepatan analisis faktor, ketiga, Communalities, merupakan jumlah varian yang disumbangkan oleh suatu variabel dengan seluruh variabel lainnya dalam analisis, keempat, Eigenvalue, merupakan jumlah varian yang dijelaskan oleh setiap faktor, kelima, Scree Plot, merupakan plot dari eigenvalue sebagai sumbu tegak (vertical) dan banyaknya faktor sebagai sumbu datar guna menentukan banyaknya faktor yang bisa ditarik (faktor ekstraktion), keenam, Faktor Loadings, adalah korelasi sederhana antara variabel dengan faktor.

III. PENYAJIAN DATA

Pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitas maupun reliabilitasnya terhadap 77 responden, diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dimana nilai korelasinya lebih besar dari 0.3 (Masrun dalam Sugiono, 2002:106) dan andal jika koefisien keandalannya (Cronbach Alpha) lebih besar dari 0.6 (Sekaran 2003:311) untuk lebih jelasnya hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No.	Variabel	No. Item	Koef. Korelasi	Koef. Alpha
1	Tujuan Pembelajaran	X11	0.864	0.675
		X12	0.873	
No.	Variabel	No. Item	Koef. Korelasi	Koef. Alpha
2	Bahan Ajar	X21	0.917	0.729
		X22	0.863	
3	Proses Belajar Mengajar	X31	0.87	0.730
		X32	0.907	
4	Metode	X41	0.899	0.784

		X42	0.915	
5	Alat	X51	0.866	0.678
		X52	0.873	
6	Sumber	X61	0.888	0.673
		X62	0.850	
7	Evaluasi	X71	0.938	0.841
		X72	0.922	
8	Mahasiswa	X81	0.889	0.666
		X82	0.845	
9	Dosen	X91	0.863	0.657
		X92	0.873	
10	Interaksi Mahasiswa dengan Bahan Ajar	X101	0.876	0.69
		X102	0.872	
11	Motivasi	X111	0.895	0.807
		X112	0.622	
12	Interaksi Mahasiswa dengan Mahasiswa	X121	0.804	0.729
		X122	0.901	
13	Lingkungan	X131	0.855	0.642
		X132	0.861	
14	Kesehatan	X141	0.851	0.723
		X142	0.949	
15	Kecerdasan	X151	0.893	0.655
		X152	0.835	
16	Bakat	X161	0.986	0.966
		X162	0.991	

Sedangkan hasil dari analisis faktor sebagai berikut : dilakukan pemilihan variabel guna menentukan variabel-variabel mana yang layak digunakan dalam analisis lanjutan, pemilihan variabel pertama didapat nilai MSA nya dari masing-masing variabel sebagai berikut : 0,578 (Tujuan), 0,537 (Bahan), 0,545 (Alat), 0,575 (Motivasi), 0,698 (PBM), 0,671(Metode), 0,611(Sumber), 0,713(Evaluasi), 0,684(Mahasiswa), 0,475 (Dosen), 0,423(InterMB), 0,668 (Inter MM), 0,738 (Lingkungan), 0,514 (Kesehatan), 0,429 (Kecerdasan) dan 0,490 (Bakat). dari data diatas terdapat 4 variabel yang nilai MSA nya lebih kecil dari 0,5 yaitu variable dosen, Inter MB, Kecerdasan dan Bakat, jadi variabel yang harus dikeluarkan dalam analisis adalah variable InterMB karena variable tersebut yang memiliki nilai MSA yang paling kecil yaitu sebesar 0,423, kemudian dilakukan pemilihan variabel ulang sampai dengan nilai MSA lebih besar dari 0,5.

Setelah dilakukan pemilihan variabel, maka dilakukan proses inti yaitu factoring yaitu menurunkan satu atau lebih faktor dari 13 variabel tersebut. Kemudian dilakukan Factor rotasion, hasilnya didapat bahwa dari 13 variabel yang ada di klasifikasikan menjadi 4 faktor, sebagai berikut : faktor 1 terdiri atas Proses Belajar Mengajar, Metode, Sumber dan Mahasiswa, faktor 2 terdiri atas Bahan Ajar, Alat, Motivasi dan Evaluasi, faktor 3 terdiri atas Interaksi mahasiswa dengan materi, Lingkungan dan Kesehatan, sedangkan faktor 4 terdiri atas Tujuan dan Bakat.

IV. DISKUSI

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dari 16 variabel yang diidentifikasi mempengaruhi prestasi belajar yaitu variabel tujuan pembelajaran, bahan ajar, alat, motivasi, proses belajar mengajar, metode, sumber, evaluasi, mahasiswa, dosen, interaksi mahasiswa dengan bahan ajar, interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, lingkungan, kesehatan, kecerdasan dan bakat, ternyata ada 13 variabel yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu tujuan pembelajaran, bahan ajar, alat, motivasi, proses belajar mengajar, metode, sumber, evaluasi, mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, lingkungan, kesehatan dan bakat.

Tujuan pembelajaran merupakan hasil akhir yang akan diperoleh oleh mahasiswa yang sesuai dengan materi yang sedang disampaikan. Tujuan pembelajaran merupakan hal pokok yang harus disampaikan dalam upaya untuk memberikan pedoman atau acuan tentang apa yang ingin kita capai, tujuan pembelajaran juga dapat meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap materi yang akan diajarkan, sehingga penyampaian tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar.

Bahan ajar merupakan sarana utama yang mendukung proses belajar mengajar, dengan adanya bahan ajar seperti buku ajar yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dapat menyebabkan mahasiswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan, hal ini disebabkan mahasiswa telah mempersiapkan diri sebelumnya, sehingga bahan ajar dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, alat pengajaran yang lengkap dan tepat dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses belajar, sehingga prestasi belajar yang diperoleh juga optimal sesuai dengan yang diharapkan.

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang ingin dicapainya (Catharina, 2004:112), dengan demikian motivasi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, motivasi juga merupakan salah satu faktor yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus dan konsentrasi serta dapat menimbulkan gairah sehingga mahasiswa dapat lebih bergembira dalam menerima proses belajar mengajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan giat untuk belajar, tekun dan tidak mau menyerah dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dan sebaliknya, mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah, cenderung tampak acuh tak acuh, tidak fokus, mudah putus asa, sehingga perhatian mahasiswa tidak tertuju pada pelajaran yang berakibat mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan sebuah proses penyampaian dan penerimaan materi dalam pembelajaran, proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, proses penyampaian yang sesuai, jelas dan nyaman yang diikuti dengan penerimaan materi yang mudah dapat menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

Metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pengajar dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, metode yang digunakan oleh setiap pengajar sangat beragam dan berbeda-beda yang disesuaikan dengan sifat materi yang disampaikan. Metode pengajaran yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa begitu juga sebaliknya, metode pengajaran yang kurang baik dapat mengurangi prestasi belajar mahasiswa, metode yang tidak baik dapat menyebabkan mahasiswa malas untuk belajar.

Sumber belajar adalah sarana yang mendukung proses belajar mengajar, sumber belajar dapat berupa buku-buku literatur yang ada di perpustakaan maupun internet. Sumber belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, semakin banyak dan lengkap sumber belajar serta keberadaannya mudah terjangkau maka semakin mudah bagi mahasiswa untuk menyiapkan diri dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Evaluasi merupakan bagian akhir dari proses pembelajaran, evaluasi berguna untuk memonitoring keberhasilan proses pembelajaran, selain itu evaluasi juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, dengan adanya evaluasi, mahasiswa akan termotivasi untuk belajar kembali tentang apa yang telah mereka pelajari dikelas, hal ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi.

Mahasiswa merupakan salah satu faktor inti yang harus ada dalam proses pembelajaran, sikap, perilaku dan etika yang dimiliki oleh mahasiswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya, mahasiswa yang disiplin, rajin dan beretika sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dalam mentransfer materi yang dilakukan oleh pengajar dan penerimaan materi oleh mahasiswa.

Interaksi mahasiswa dengan mahasiswa merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, interaksi yang baik dapat menimbulkan motivasi bagi mahasiswa untuk berprestasi.

Lingkungan merupakan faktor dari luar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, suasana kelas yang nyaman dan tenang dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Kesehatan merupakan faktor yang berasal dari dalam yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, kondisi tubuh yang kurang sehat dapat menyebabkan mahasiswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan bahkan dapat menyebabkan mahasiswa melalaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Bakat merupakan kemampuan dari dalam yang dimiliki oleh mahasiswa, mahasiswa yang berbakat akan memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang berbakat, jika bahan yang dipelajari sesuai dengan bakat mahasiswa maka prestasi belajar akan lebih baik karena mahasiswa yang bersangkutan akan lebih giat belajarnya.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa jurusan akuntansi adalah tujuan pembelajaran, bahan ajar, alat, motivasi, proses belajar mengajar, metode, sumber, evaluasi, mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, lingkungan, kesehatan dan bakat yang direduksi menjadi 4 faktor yang terbentuk yaitu Faktor 1 terdiri dari Proses Belajar Mengajar, Metode, Sumber dan Mahasiswa, Faktor 2 terdiri atas Bahan Ajar, Alat, Motivasi dan Evaluasi, Faktor 3 terdiri atas Interaksi mahasiswa dengan materi, Lingkungan dan Kesehatan sedangkan Faktor 4 terdiri atas Tujuan dan Bakat. Pada kenyataannya, banyak sekali variabel-variabel yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menemukan bahwa ada 4 variabel yang berkorelasi lemah terhadap faktor yang terbentuk. Untuk itu peneliti sarankan bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan untuk melakukan penelitian ulang dengan cara melibatkan seluruh populasi menjadi sampel sehingga penelitian dapat digeneralisasikan.

REFERENSI

- Alisuf, S. (1996). *Psikologi Pendidikan*, Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta.
- Arikunto, S. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, dkk, (2002). *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Edi, S. (2010). *Moving Class dan Motivasi Belajar Mempengaruhi Prestasi Belajar*, internet.
- Hamalik, (2003), *Psikologi Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Erlangga. Jakarta.

- Sudjana, S. (1996). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. CV. Sinar Baru. Bandung.
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, Fourth Edition, New York: John Willey&Sons, Inc.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Singarimbun, M & Sofian, E. (1995). *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- Sugiono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi, cet. Kedelapan*. Alfabeta. Bandung.
- Supranto, J. (2004). *Analisis Multivariate Arti dan Interpretasi*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Wina, S. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media. Jakarta.